

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dengan PPOK yang menjalani pengobatan di RSUD. Haji Surabaya dan mempunyai masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, tidak mengalami patah tulang, hemoptysis, penyakit jantung, hipertensi, kanker, belum dilakukan tindakan Postural *drainage*.

3.2 Desain penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni : Mengidentifikasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK sebelum tindakan postural *drainage* dan Menjelaskan saat respon tindakan postural *drainage* pada masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK dan mengidentifikasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK sesudah tindakan postural *drainage*. Rancangan ini menggambarkan atau mendeskripsikan tindakan postural *drainage* pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD. Haji Surabaya

3.2.1 Waktu penelitian dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 agustus sampai 30 agustus 2019, penelitian ini dilakukan di RSUD. Haji Surabaya.

3.2.2 Sample Penelitian

Sample penelitian ini adalah 2 pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yang berada di RSUD. Haji Surabaya.

3.3 Unit analisa dan Kreteria interpretasi

3.3.1 Unit analisa

1. Mengidentifikasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK sebelum tindakan postural drainage dengan memeriksa pasien PPOK terlebih dahulu yang meliputi pemeriksaan bersihan jalan napas tidak efektif
2. Menjelaskan saat respon tindakan postural drainage pada masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK dan diobservasi berdasarkan lembar observasi pada instrumen penelitian.
3. Mengidentifikasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK sesudah tindakan postural drainage dengan hasil sesuai dengan kreteria hasil yang sudah di tetapkan dan di periksa kembali untuk mengetahui efektifitas terapi yang sudah dilakukan.

3.3.2 Kreteria intrepretasi

Studi kasus “penerapan tindakan postural drainage dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD. HAJI SURABAYA, kreteria hasil yang digunakan adalah berdasarkan hasil pemeriksaan setelah diberikan intervensi dengan pemeriksaan fisik (Respiration rate, kedalaman napas, vibrilasi, dan auskultasi suara paru) dan di cocokkan dengan batasan normal pemeriksaan fisik dengan kreteria hasil berdasarkan SLKI (2018) :

1. Batuk efektif : meningkat
2. Produksi sputum : menurun
3. Dispnea : menurun
4. Frekuensi napas : membaik
5. Pola napas : membaik

Kreteria intrepretasi respon penderita PPOK :

1. Respon pasien saat batuk efektif
2. Respon pasien pengeluaran secret

3.4 Etika penelitian

3.4.1 Tanpa nama (Anonimity)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak mencantumkan responden, hanya cukup memberikan nama inisial.

3.4.2 Kerahasiaan (Confidentialy)

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti karena hanya data tertentu saja yang di sajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.4.3 Keuntungan atau manfaat (Beneficence dan non – maleficience)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pasien mengeluarkan sputum/secret pada paru pasien dan mengurangi sesak yang diderita pasien tersebut. Proses penelitian studi kasus yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan, dalam penelitian ini tidak menimbulkan efek samping yang tidak merugikan pasien.

3.4.4 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian studi kasus dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda - bedakan subyek satu maupun perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lain.